

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pelatihan, motivasi kerja, dan keterampilan terhadap kinerja personel Ditsamapta Polda Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel, terutama dalam meningkatkan kompetensi teknis dan kesiapan tugas, meskipun partisipasi aktif dan penerapan hasil pelatihan masih perlu ditingkatkan.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel, ditandai dengan semangat, rasa bangga, dan komitmen tinggi personel, namun aspek retensi menunjukkan masih adanya potensi perpindahan tugas.
3. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel, dengan kekuatan utama pada keterampilan interpersonal dan problem solving, sementara keterampilan teknis masih perlu diperkuat.
4. Pelatihan, motivasi kerja, dan keterampilan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja, sehingga perlu dikelola secara terpadu dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang memberikan gambaran penting tentang efektivitas pelatihan, motivasi kerja, keterampilan, dan kinerja personel di lingkungan Ditsamapta Polda Lampung, berikut disampaikan saran yang ditujukan khusus untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja personel secara optimal.

a) Saran untuk Institusi Ditsamapta Polda Lampung

1. Meningkatkan materi dan metode pelatihan dengan menyesuaikan konten secara spesifik terhadap kebutuhan tugas lapangan dan tantangan nyata, serta mengedepankan simulasi praktis, studi kasus, dan praktik langsung di lapangan, sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta dapat langsung diterapkan secara efektif, kepuasan peserta meningkat, dan kemampuan teknis serta prosedural yang relevan dengan tugas operasional semakin diperkuat.
2. Mengembangkan program retensi personel dengan memperhatikan kenyamanan kerja dan insentif yang memadai, sehingga tingkat perpindahan tugas dapat diminimalisasi dan loyalitas personel tetap terjaga.
3. Meningkatkan keterampilan teknis personel melalui pelatihan khusus dan pendampingan agar kualitas pelaksanaan tugas lapangan dapat lebih efektif dan efisien, serta memperkuat keterampilan interpersonal yang telah menjadi kekuatan utama.
4. Mengupayakan peningkatan kerja sama tim melalui pelatihan team building dan komunikasi antarpersonel untuk memperbaiki koordinasi, yang akan berdampak positif pada kinerja kolektif dan penyelesaian tugas.

b) Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat retensi personel lebih mendalam, termasuk aspek psikologis dan lingkungan kerja, guna menemukan strategi peningkatan retensi yang lebih efektif.
2. Disarankan melakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang pelatihan terhadap kinerja dan motivasi kerja personel, sehingga dapat diukur efektivitas pelatihan secara berkelanjutan.
3. Penelitian lanjutan dapat meneliti peran kepemimpinan dalam meningkatkan kerja sama tim dan motivasi kerja di Ditsamapta, guna menemukan pendekatan manajerial yang tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi.
4. Direkomendasikan untuk meneliti integrasi teknologi informasi dalam pelatihan dan operasional kepolisian sebagai upaya pengembangan keterampilan teknis personel yang semakin relevan dengan tantangan modern.